

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Status gizi anak pada anak prasekolah lebih dari setengah adalah malnutrisi.
2. Karakteristik ibu pada anak prasekolah sebagian besar ibu dengan pendidikan tinggi, usia ibu 20-35 tahun, dan ibu tidak bekerja.
3. Perkembangan motorik pada anak prasekolah lebih dari setengah anak memiliki perkembangan motorik kategori normal.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi anak dengan perkembangan motorik anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dan pekerjaan ibu dengan perkembangan motorik, namun tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan perkembangan motorik anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.
6. Faktor yang dominan dengan perkembangan motorik anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air adalah status gizi ($p=0,003$), dengan $Exp(B)=26,25$ (CI=3,14- 219,36).

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi.
- b. Memberikan referensi dan data dasar penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih besar dengan rancangan penelitian yang berbeda sehingga mendapatkan informasi yang lebih baik dan jelas mengenai perkembangan motorik anak prasekolah.

2. Bagi Dinas Kesehatan dan Petugas Puskesmas

- a. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan dan petugas Puskesmas Anak Air Kota Padang agar dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan kepada ibu-ibu untuk memahami pentingnya status gizi dan perkembangan motorik anak prasekolah dan lebih ditingkatkan lagi pelaksanaan DDTK pada anak prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Aak Air Kota Padang.
- b. Diharapkan kepada tenaga kesehatan terutama bidan untuk lebih mengedukasi kepada ibu-ibu terkait nutrisi dari kandungan sampai prasekolah sehingga memberi dampak yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh kader-kader kesehatan, posyandu maupun puskesmas sebagai promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan ibu untuk memantau status gizi dan perkembangan motorik anak usia prasekolah.

- d. Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh kader-kader kesehatan, bidan, posyandu maupun puskesmas dalam upaya nyata dan inovasi dalam peningkatan kesadaran masyarakat dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak.

